

**STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM “PESONA
INDONESIA” DI TVRI SUMATERA SELATAN DALAM
MENJALANKAN PROGRAM SIARAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: *Broadcasting* (Penyiaran)



Disusun Oleh:

NELLI KHORI NATAL MUNIROH

07031381419132

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

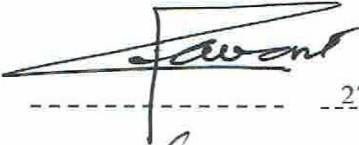
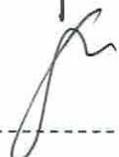
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM “PESONA
INDONESIA” DI TVRI SUMATERA SELATAN
DALAM MENJALANKAN PROGRAM SIARAN**

Oleh :

**NELLI KHORI NATAL MUNIROH
07031381419132**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Drs. H. Joko Siswanto, M.Si.</u> NIP. 195706051985031003	 -----	..27 Juli 2018..
Pembimbing II	<u>Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.</u> NIP. 199208222018031001	 -----	..17 Juli 2018..

**Telah dinyatakan memenuhi
syarat pada tanggal 27 Juli 2018
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya**



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM “PESONA INDONESIA” DI TVRI SUMATERA SELATAN DALAM MENJALANKAN PROGRAM SIARAN

SKRIPSI

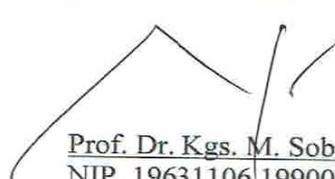
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 6 September 2018
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

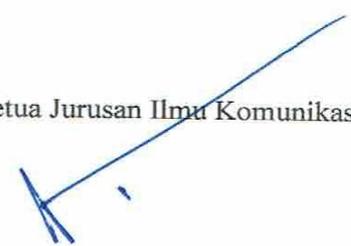
Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Drs. H. Joko Siswanto, M.Si. NIP. 195706051985031003	6 SEPTEMBER 2018	
Sekretaris	Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. NIP. 199208222018031001	6 SEPTEMBER 2018	
Anggota	Drs. Hj. Rogaiyah, M.Si NIP. 195407241885032001	6 SEPTEMBER 2018	
Anggota	Krisna Murti, S.I.Kom., M.A NIP. 196007231987021001	6 SEPTEMBER 2018	

Mengetahui,

Dekan FISIP Unsri


Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 19631106199003 1001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Andries Lionardo, S.IP. M.Si.
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan dalam Menjalankan Program Siaran” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal forum ilmiah harus menyertakan tim promotor/pembimbing sebagai *author* dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusi. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, 6 September 2018



Nelli Khori Natal Muniroh
NIM. 07031381419132

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah Pribadi Yang Mandiri dan Tidak Menyusahkan Orang Lain”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Qs. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini untuk.

- Ayah, Ibu, kakak dan adikku yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang teramat besar yang tak mungkin ku balas dengan apapun.
- Dosen pembimbing dan dosen penguji, baik penguji sempro maupun kompre.
- Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Unsri.
- Teman-teman seperjuangan.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan dalam Menjalankan Program Siaran”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Joko Siswanto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dalam membantu menyusun skripsi.
5. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II dalam membantu menyusun skripsi. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom., dan Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen yang menggantikan Pembimbing II sebelumnya dalam menyusun skripsi ini.

6. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Andy Alfatih, MPA., dan Febrimarani Malinda, S.Sos., MA., sebagai penguji pada Seminar Proposal.
7. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Hj. Rogaiyah., M.Si, Krisna Murti S.I.Ko., M.A, Drs. H. Joko Siswanto, M.Si., dan Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak, Ibu dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak, Ibu karyawan dan karyawan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan memberi petunjuk dimulai dari kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Usrin Usman, M.Pd., selaku Kepala Stasiun TVRI Sumatera Selatan yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Komunikasi dan penelitian di Lembaga Penyiaran TVRI Sumsel.
11. Drs. Juremi Wijaya, selaku Kepala Bidang Program dan Pengembangan Usaha yang telah bersedia menerima penulis untuk menempati kerja magang di bagian Bidang Program selama 35 hari.
12. Candra Irawan Lattuconsina, SH. MM., selaku Kepala Bidang Berita yang telah bersedia menerima penulis untuk menempati kerja magang di bagian Bidang Berita selama 21 hari.
13. Drs. Arisuswita, selaku Penanggung jawab bagian Administrasi Program yang telah bersedia membimbing penulis untuk membuat Rundown Pola Siar ketika melaksanakan Kuliah Kerja Komunikasi di TVRI Sumatera Selatan dan juga memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan data arsip yang penulis butuhkan.
14. Hj. Diana Efriyanti, SE., MM, selaku Kepala Seksi Program dan Antoni DP, selaku Produser Program “Pesona Indonesia” yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dan diwawancarai penulis guna mendapatkan data dari hasil penelitian ini.

15. Seluruh staf Bidang Program Kak Ihsan, Pak Malkon, Pak Haeru, Bu Uly, Bu Dwi, Bu Tetty dan Bu Zety yang telah membimbing penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Komunikasi di bagian program.
16. Seluruh staf Bidang Berita Om Eko, Om Muslimin, Om Indra, Om Husein, Om Harto, Bu Marhamah, Bu Rita, Bu Riri Kak Aan, Kak Frans, Kak Dedi, Kak Edis, Mbak Ayik dan juga editor Kak Eben dan Kak Ibnu, telah bersedia membimbing dan membagikan ilmunya kepada penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Komunikasi di bagian berita.
17. Segenap keluarga besar tercinta, ayah, ibu, kakak dan adik, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
18. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 2014, angkatan ke-2, konsentrasi *Broadcasting* maupun *Public Relations*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Kampus Palembang.
19. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan Skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi ilmu komunikasi dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 6 September 2018

Penulis

STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM “PESONA INDONESIA” DI TVRI SUMATERA SELATAN DALAM MENJALANKAN PROGRAM SIARAN

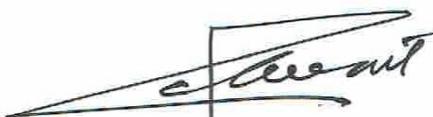
Oleh:
NELLI KHORI NATAL MUNIROH
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Banyaknya program televisi yang ditayangkan oleh stasiun televisi daerah di Indonesia, membuat TVRI Sumatera Selatan sebagai Lembaga Penyiaran Publik tersisihkan dengan program-program dari stasiun televisi swasta yang lebih variatif. Program-program yang tayang di TVRI tidak memiliki *rating*, namun TVRI tetap menayangkan program siaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Strategi manajemen program yang dirancang oleh TVRI Sumatera Selatan pada program “Pesona Indonesia” meliputi beberapa tahapan, dari perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program serta pengawasan dan evaluasi program. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara semistruktur, observasi non-partisipan dan mengumpulkan data yang didapat dari objek yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif di mana akan dikumpulkan informasi yang terpercaya didapat dari objek yang diteliti secara rinci dan mengetahui masalah penelitian secara jelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan sudah membentuk strategi manajemen program dengan baik dan sesuai dengan standar penyiaran. Tahapan-tahapan yang digunakan juga sesuai dengan Peter Pringle; perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program serta pengawasan dan evaluasi program.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Program, Produksi Program, Siaran Televisi

Pembimbing I



Drs. H. Joko Siswanto, M.Si.
NIP. 195706051985031003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 1992082220180331001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

**STRATEGY MANAGEMENT PROGRAM "PESONA INDONESIA" IN TVRI
SOUTH SUMATERA IN RUNNING PROGRAM**

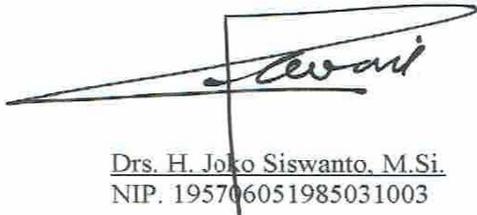
By:
NELLI KHORI NATAL MUNIROH
Science Communication Program
Sriwijaya University

ABSTRACT

The many television program that showed by local television in Indonesia, so that make TVRI of Sumsel as a Public Broadcasting Institution set aside with the varied program. As a Public Broadcasting Institution programs, programs that showed on TVRI Sumsel do not have a rating, but TVRI Sumsel still broadcasts that programs according the schedule. "Pesona Indonesia" include several stages, such from program planning, program production and purcashing, program execution, and program monitoring & evaluation. The research method using qualitatif search method with semistructur interviews, non-participant observation, and collecting data from the object. This research also use descriptive analysis which mean to collect the information from the researcher know how the strategy program "Pesona Indonesia" TVRI Sumsel can be broadcast very well. The result showed that strategy management program "Pesona Indonesia" at TVRI of Sumsel it was done corectly and according to broadcasting standards. And the condusion is the proces of strategy management program "Pesona Indonesia" at TVRI of Sumsel it was through the stages Peter Pringel; program planning, program production and purcashing, program execution, and program monitoring & evaluation.

Keywords: *Strategy Management Program, Production, Television*

Advisor I



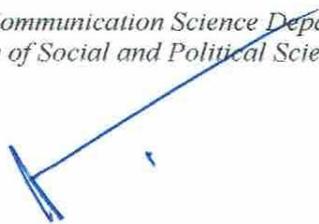
Drs. H. Joko Siswanto, M.Si.
NIP. 195706051985031003

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 1992082220180331001

Head of Communication Science Department
Faculty of Social and Political Sciences



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM MPENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Komunikasi.....	10
2.3 Komunikasi Massa.....	11
2.4 Televisi.....	12
2.5 Program Siaran Televisi.....	13
2.6 Jenis Program Televisi.....	13
2.7 Strategi Manajemen Program.....	15
2.8 Teori yang Digunakan.....	16
2.9 Kerangka Teori.....	17
2.10 Kerangka Pemikiran.....	18
2.11 Hipotesis Deskriptif.....	21
2.12 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Definisi Konsep.....	25
3.3 Fokus Penelitian.....	26
3.4 Unit Analisis.....	27
3.5 Teknik Penentuan Informan.....	27
3.5.1 Key Informan.....	28
3.5.2 Kriteria Informan dan Informann Terpilih.....	29
3.6 Data dan Sumber Data.....	31
3.6.1 Data.....	31
3.6.2 Sumber Data.....	32

3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Wawancara Mendalam.....	32
3.7.2 Observasi.....	33
3.7.3 Studi Dokumentasi.....	33
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	33
3.9 Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI

4.1 Sejarah Pembangunan TVRI.....	36
4.1.1 Sejarah Lembaga Penyiaran Publik TVRI Nasional.....	36
4.1.2 Sejarah Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan.....	37
4.2 Visi dan Misi.....	39
4.2.1 Visi.....	39
4.2.2 Misi.....	39
4.3 Logo dan Arti Logo.....	39
4.3.1 Logo TVRI.....	39
4.3.2 Arti Logo TVRI.....	40
4.4 Perubahan Logo TVRI.....	41
4.5 Struktur Organisasi LPP TVRI Sumatera Selatan.....	43
4.6 Bidang Program.....	45
4.7 Deskripsi Program Acara.....	47
4.8 Deskripsi Program “Pesona Indonesia”.....	53

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Strategi Manajemen Program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan dalam Menjalankan Program Siaran.....	55
5.1.1 Perencanaan Program.....	56
A. Identitas Strategi Program.....	56
B. Tujuan Program.....	62
5.1.2 Produksi dan Pembelian Program.....	65
A. Departemen Produksi.....	66
B. Sumber Dana Program.....	71
5.1.3 Eksekusi Program.....	77
A. Pembagian Waktu Siaran.....	77
B. Segmentasi Penonton.....	83
5.1.4 Pengawasan dan Evaluasi Program.....	90
A. Manajer Produksi.....	90
B. Standar Penyiaran.....	94

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	107
6.2 Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA.....	110
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	112
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu dan Perbandingannya.....	21
Tabel 2. Fokus Penelitian.....	26
Tabel 3. Perubahan Logo TVRI.....	42
STabel 4. Deskripsi Program di TVRI Sumatera Selatan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. <i>Rating</i> Stasiun Televisi.....	3
Gambar 2. <i>Rating</i> TVRI Stasiun Daerah.....	4
Gambar 3. Perkembangan Wisatawan Nasional di Indonesia.....	6
Gambar 4. Alur Pemikiran.....	20
Gambar 5. Logo TVRI.....	39
Gambar 6. Struktur Organisasi TVRI Sumatera Selatan.....	44
Gambar 7. Struktur Bidang Program.....	46
Gambar 8. Presentase Siaran.....	47
Gambar 9. Proses Identifikasi Strategi Program.....	60
Gambar 10. Tujuan Program “Pesona Indonesia”.....	64
Gambar 11. Tahapan Pra Produksi “Pesona Indonesia”.....	68
Gambar 12. Tahapan Produksi “Pesona Indonesia”.....	69
Gambar 13. Serangkaian Tugas dari Departemen Produksi.....	70
Gambar 14. <i>Rundown</i> Harian Program “Pesona Indonesia”.....	79
Gambar 15. Promosi oleh <i>host</i> Program “Pesona Indonesia” dan <i>dishare</i> oleh akun <i>Instagram @tvrisumsel</i>	87
Gambar 16. Promosi Program “Pesona Indonesia” produksi TVRI Sumatera Selatan di akun <i>Instagram @tvrinasional</i>	88
Gambar 17. Komentar penonton Program “Pesona Indonesia” produksi TVRI Sumatera Selatan di akun <i>Instagram @tvrinasional</i>	89
Gambar 18. Evaluasi Program “Pesona Indonesia”.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran Panduan Wawancara Kepala Seksi Program

Lampiran Panduan Wawancara Produser Program “Pesona Indonesia”

Lampiran Panduan Wawancara Penonton

Lampiran Isi Undang-Undang No 32 tahun 2002 tentang Penyiaran,
Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4 dan Pasal 5

Lampiran Isi P3SPS tentang penggolongan program siaran

Lampiran Surat Peringatan Program “Pesona Indonesia” dari KPI

Lampiran Pola Siaran Digital/Analog/*Streaming* per 10 Mei 2017

Lampiran Pola Operasional Siaran Terpadu per 3 Juli 2017

Lampiran *Rundown* Harian Program Acara “Pesona Indonesia”

Lampiran Proses *Shooting* “Pesona Indonesia” di OKU Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stasiun televisi di Indonesia pertama kali didirikan pada tanggal 24 Agustus 1962. Tujuan pemerintah mendirikan stasiun televisi waktu itu adalah ingin mengenalkan Indonesia ke dunia internasional bersamaan dengan penyelenggaraan pesta olah raga Asian Games ke-4 di Jakarta. Pada saat itu televisi yang menayangkan siaran langsung dari halaman Istana Merdeka Jakarta dengan pemancar cadangan berkekuatan 100 watt. Setelah stasiun televisi di Indonesia berdiri dan berhasil menayangkan pesta olah raga Asian Games, maka pada tanggal 20 Oktober 1963 dibentuklah Yayasan Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang di ketuai langsung oleh Presiden Republik Indonesia.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama Negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdiri tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta perekat sosial.

Pada era reformasi terjadi transformasi status Iklim Organisasi TVRI yang berubah-ubah seiring dengan pergantian pimpinan pemerintahan. Status TVRI menjadi tidak jelas. Kondisi ketidakjelasan status ini kemudian dianulir dengan diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2000 yang menetapkan TVRI berbadan hukum Perusahaan Jawatan (Perjan). Dalam Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2000 inilah untuk pertama kali dimunculkan istilah penyiaran untuk mewadahi kepentingan publik, sebagai

corong pemerintah, daripada sebagai media penyiaran yang memperjuangkan dan membela kepentingan publik.¹

Pasca reformasi, Iklim Organisasi TVRI diposisikan sebagai Lembaga Penyiaran Publik melalui amanah Undang-Undang Penyiaran No. 32 tahun 2002, berfungsi melayani amanah kepentingan masyarakat, menjadi media diskursus publik yang demokratis, aktif mempengaruhi proses pembuatan kebijakan publik serta bebas dari intervensi politik kekuasaan dan dominasi capital. PP.RI.No.13 tahun 2005 menerapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan keutamaan nilai dasar: *Netral, Independen, dan tidak Komersial*.

Lembaga Penyiaran Publik memiliki karakteristik yang berbeda dengan bentuk lembaga penyiaran lainnya (Lembaga Penyiar Swasta, Lembaga Penyiaran Komunitas dan Lembaga Penyiaran Berlangganan). Sebagaimana dianamatkan oleh Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari penyiaran yaitu independen dan non komersial, LPP TVRI memiliki tugas mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tugas mulia berorientasi nilai dan pekayanan Negara (*public policy and public service*).

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI dan merupakan satu-satunya Lembaga Penyiaran Publik, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Barulah pada tahun 1989 pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, kemudian disusul dengan SCTV, Indosiar, ANTV dan TPI. Menjelang tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru, yaitu Metro, Trans, TV7, Lativi dan Global serta beberapa televisi daerah. Diperkirakan jumlah stasiun televisi baru di

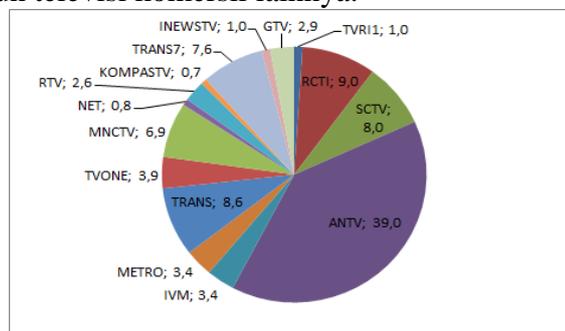
¹ Hidajanto Djamil, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011, hlm 25.

Indonesia akan terus bertambah (bermunculan). Apalagi saat ini di daerah pun sudah ada stasiun televisi, baik dari stasiun televisi daerah itu sendiri (stasiun lokal) maupun biro cabang dari stasiun nasional (Nasional stasiun itu sendiri).²

Stasiun televisi swasta secara serentak bermunculan pada tahun 2003, hal ini tentu membutuhkan program yang semakin banyak pula untuk menarik penonton. Pola inilah yang membentuk dituntutnya tenaga-tenaga ahli (tim kreatif) yang mampu membuat program televisi menarik penonton agar lebih memilih menonton program pada stasiun tersebut dibandingkan dengan program di stasiun saingan.

Pengelola stasiun penyiaran baik Lembaga Penyiaran Publik maupun Lembaga Penyiaran Swasta dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Apalagi saat ini stasiun televisi di Indonesia sudah semakin banyak, dan mereka berlomba-lomba untuk menarik penonton sehingga peringkat program (*rating*) dari sebuah stasiun televisi menjadi tinggi.

Rating merupakan sesuatu yang penting untuk sebuah stasiun televisi, baik stasiun publik maupun stasiun komersil. Stasiun publik harus mampu bersaing dengan stasiun lain dengan program-program yang sudah dibuat untuk bisa menyaingi program-program dari stasiun televisi komersil. Berikut ini adalah *rating* dari stasiun televisi publik TVRI dibandingkan dengan stasiun televisi komersil lainnya.

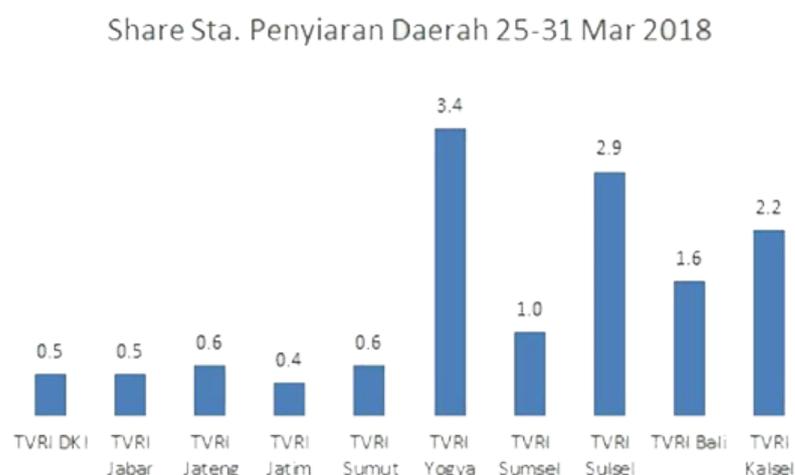


Gambar 1. Rating Stasiun Televisi
Sumber: Arsip TVRI Sumatera Selatan (2018)

² Morrisson, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013, hlm 10.

Dilihat perbandingan pada diagram tersebut, *rating* stasiun televisi TVRI sangat rendah, hanya 1,0% dibandingkan dengan stasiun televisi RCTI sebesar 9,0%, SCTV 8,0%, ANTV 39,0% dan MNCTV 6,9%. Meskipun *rating* yang diperoleh TVRI rendah namun TVRI tetap melakukan siaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 yang menetapkan bahwa tugas TVRI baik TVRI Nasional maupun TVRI daerah adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itu TVRI tetap melaksanakan tugasnya meskipun *rating* yang diperoleh lebih rendah dari stasiun televisi lain.

Stasiun televisi TVRI sudah memiliki beberapa stasiun daerah, salah satunya stasiun daerah TVRI Sumatera Selatan. Saat ini TVRI Sumatera Selatan tidak memiliki persentase *rating* dari program-program yang ditayangkan. Hanya *rating* secara global yang ada di TVRI yaitu *rating* dimana TVRI Sumatera Selatan masuk kedalam 10 besar TVRI stasiun daerah yang diminati oleh penonton. Persentase *rating* TVRI Sumatera Selatan masih di bawah rata-rata bahkan termasuk dalam kategori kecil. Berikut diagram perbandingan *rating* yang masuk dalam 10 besar.



Gambar 2. Rating Stasiun Televisi TVRI Daerah
Sumber: Arsip TVRI Sumatera Selatan (2018)

Pada diagram di atas menunjukkan *rating* yang diperoleh TVRI Sumatera Selatan cukup rendah dibandingkan dengan *rating* TVRI Yogyakarta. Dilihat dari perolehan persentase *rating*, stasiun TVRI daerah Yogyakarta dengan 3,4% menjadi stasiun daerah favorit diantara stasiun daerah yang lain. Meskipun *rating* yang diperoleh TVRI Sumatera Selatan hanya 1,0% lebih rendah dibandingkan dengan stasiun TVRI Yogyakarta dan daerah lainnya, namun stasiun TVRI Sumatera Selatan tetap melakukan program siaran sebagaimana mestinya.

Program-program yang tayang di TVRI Sumatera Selatan tidak memiliki *rating*, karena TVRI Sumatera Selatan memutuskan hubungan dengan riset pemasaran A.C. Nielsen. A.C. Nielsen merupakan suatu perusahaan yang berfokus sebagai metode dan produk riset untuk perhitungan terhadap jumlah penonton televisi.³ Walaupun program-program yang ada di TVRI Sumatera Selatan tidak memiliki *rating*, namun TVRI Sumatera Selatan tetap menayangkan program siaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Seperti program “Pesona Indonesia” yang tayang di TVRI Nasional dan juga di TVRI Sumatera Selatan. Tanpa diketahui persentase *rating* dari program “Pesona Indonesia”, program ini tetap tayang mengedukasi penonton.

Program “Pesona Indonesia” merupakan sebuah program yang mengulik (membahas secara mendalam) dari sisi seni, budaya, tradisi dan keindahan alam suatu daerah di Indonesia. Program ini memfokuskan pada wisata yang ada di Indonesia dan memperkenalkan kepada penonton akan kekayaan dan keindahan alam di Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan, beragam budaya dan tempat wisata setiap daerah di Indonesia menjadi daya tarik sendiri. Sektor pariwisata diprediksi akan menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Saat ini penyumbang devisa terbesar di Indonesia adalah minyak kelapa sawit, pariwisata, migas, dan batu bara. Dengan pertumbuhan yang paling tinggi, sektor pariwisata bisa

³ Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, *Matinya Rating Televisi (Ilmu Sebuah Netralitas)*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006, hlm 12.

menjadi penghasil devisa nomor satu di Indonesia. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), kontribusi sektor pariwisata bagi Indonesia pada tahun 2013 tercatat mencapai 602 juta dollar AS atau sebesar 1,45 persen dari total investasi nasional. Kemudian pada Semester I 2017 mencapai 929 juta dollar AS, atau 3,67 persen dari total investasi nasional. Dari sektor pariwisata tersebut pemerintah menargetkan jumlah devisa yang dihasilkan mencapai Rp 260 triliun.⁴

**PERKEMBANGAN WISNAS (WISATAWAN NASIONAL)
TAHUN 2011 - 2016**

TAHUN	WISATAWAN NASIONAL		RATA-RATA PENGELUARAN PER ORANG (USD)		RATA-RATA LAMA TINGGAL (HARI)	TOTAL PENGELUARAN SELAMA DI LUAR NEGERI (juta USD)
	Jumlah	Pertumbuhan (%)	PER KUNJUNGAN	PER HARI		
2011	6,750,416	8.26	934.50	121.53	7.67	6,308.26
2012	7,453,633	10.42	926,20**)	127,00**)	7,67**)	6,903.55
2013	8,024,876	7.66	912.31	140.39	6.49	7,321.21
2014*	7,899,070	-1.57	Data tidak tersedia			
2015*	7,908,534	0.12	Data tidak tersedia			
2016* (Jan-Okt)	6,677,918	1.97	Data tidak tersedia			

Sumber : Pusdatin Kemenparekraf & BPS

*) Data sementara melalui 19 pintu keluar utama

***) Data estimasi (dikarenakan tidak ada survei Outbound pada tahun 2012)

Gambar 3. Perkembangan Wisatawan Nasional di Indonesia

Sumber: Arsip Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Dari data yang dimiliki oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia (Kemenpar) di atas, bahwa pertumbuhan kunjungan wisatawan nasional mengalami penurunan, namun data di atas adalah perkembangan wisatawan nasional dari tahun 2011 sampai 2016 saja. Dengan data yang ditampilkan kurang lengkap maka perkembangan wisatawan nasional belum bisa dikatakan tidak berkembang. Data dari BKPM yang menyatakan bahwa perkembangan sektor pariwisata di Indonesia meningkat dan bisa menjadi penghasil devisa nomor satu di Indonesia. Untuk lebih meningkatkan sektor pariwisata di Indonesia cara yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah

⁴ www.bkpm.go.id

wisatawan yakni melakukan promosi *go digital*. Program “Pesona Indonesia” yang dimiliki oleh TVRI ini bisa menjadi salah satu media untuk meningkatkan sektor pariwisata di Indonesia, dengan program yang setiap *episode* menghadirkan satu tempat wisata yang ada di daerah di Indonesia maka penonton program ini akan melihat dan mengetahui sisi seni, budaya, dan keindahan alam di daerah tersebut.

Program “Pesona Indonesia” tayang di TVRI Sumatera Selatan setiap hari Senin pukul 18.00 WIB dengan durasi tayang 30 menit. Program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan ini berisikan keindahan alam, budaya, tradisi dan seni di daerah Sumatera Selatan. Program ini ditujukan untuk semua penonton dari anak-anak, dewasa, dan orangtua. Dari program ini penonton dapat mengetahui seni, budaya, tradisi dan keindahan alam di daerah Sumatera Selatan.

“Pesona Indonesia” merupakan satu-satunya program jalan-jalan yang dimiliki oleh Lembaga Penyiaran Publik milik Pemerintah, yaitu TVRI, yang mana dana produksinya baik program “Pesona Indonesia” maupun program lainnya yang ada di TVRI nasional maupun daerah, berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, pasal 15 ayat (1) bagian (b) yang isinya “Sumber pembiayaan Lembaga Penyiaran Publik berasal dari: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah”.

Lembaga penyiaran di Indonesia baik TVRI maupun stasiun televisi lainnya, isi program siaran sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, pasal 36 yang isinya sebagai berikut “Isi siaran harus sesuai dengan asas, tujuan, fungsi, dan arah siaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, pasal 3, pasal 4, dan pasal 5”.⁵

⁵ Lihat pada daftar lampiran untuk mengetahui isi pasal 2, pasal 3, pasal 4, dan pasal 5

Program televisi di Indonesia yang ditayangkan di stasiun televisi nasional maupun daerah sering kali tidak memikirkan hal-hal terkait dalam standar penyiaran. Akibatnya konten dari program-program di stasiun televisi tersebut cenderung bersifat negatif. Namun tidak dengan stasiun televisi TVRI, baik TVRI Nasional maupun TVRI daerah seperti TVRI Sumatera Selatan tetap pada pendiriannya dengan menampilkan program-program yang berkualitas untuk masyarakat Indonesia. Terlihat dengan banyaknya program yang masih dalam alur mempunyai sifat informatif dan edukatif, seperti program “Pesona Indonesia”.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas terlihat jelas bahwa TVRI Sumatera Selatan meskipun tidak memiliki *rating* pada program yang ditayangkan, TVRI Sumatera Selatan tetap melaksanakan program siaran. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, Televisi Republik Indonesia (TVRI), pasal 4 yang isinya sebagai berikut “TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Untuk itu program yang ada di TVRI Sumatera Selatan tetap ditayangkan sesuai dengan *rundown* (jadwal siaran) yang telah ditentukan meskipun program-program tersebut tidak memiliki *rating*.

Salah satu program yang tetap melakukan program siaran adalah “Pesona Indonesia”. Meskipun *rating* program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan tidak ada, program siaran tetap berjalan dengan baik. Hal ini penting untuk dikaji secara mendalam dalam suatu penelitian sosial. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang strategi manajemen program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan dalam menjalankan program siaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan penulis teliti adalah “Bagaimana strategi manajemen program yang digunakan pada program “Pesona Indonesia” di TVRI Sumatera Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen program yang digunakan oleh TVRI Sumatera Selatan pada program “Pesona Indonesia”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian, serta sumber bacaan di lingkungan FISIP Universitas Sriwijaya terkait strategi manajemen program di stasiun televisi.
- 2) Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu tentang strategi manajemen program yang digunakan oleh TVRI Sumatera Selatan pada program “Pesona Indonesia”.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa, praktisi, pekerja televisi, pengamat lembaga publik dan pihak-pihak lain yang ingin mengetahui strategi manajemen program di stasiun televisi pada umumnya, dan Lembaga Penyiaran Publik TVRI pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dirgantoro, Crown. 2001. *Value Based Management: Manajemen Berbasis Nilai Paradigma Sukses Usaha*. Jakarta: Grasindo Gramedia.
- Djamal, Hidajanto. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Kamus Komunikasi*. Jakarta: Mandar Maju.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV: Format Acara Non-Drama, News, & Sport*, Jakarta: PT Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Panjaitan, Erica L, dan TM Dhani Iqbal. 2006. *Matinya Rating Televisi (Ilmu Sebuah Netralitas)*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Stasion Palembang. 2010. *Panca Warsa TVRI Palembang*, Jakarta: Aquarista Tunggal.

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Skripsi:

Aziz, Abdul. 2014. *Analisis Produksi Program Dialog TVRI pada Tema "Penanganan Teroris"*. Universitas Islam Pesona Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dewi, Isyana Tungga. 2014. *Strategi Progamming MNCTV dalam Mempertahankan Program Dakwah*. Universitas Islam Pesona Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fenni. 2014. *Strategi Programming Pesona Indonesia di TVRI*. Universitas Bina Nusantara.

Wulandari, RT. 2014. *Peran Produser Mnc Food & Travel Dalam Proses Produksi Program Urban Street Food*. Universitas Bina Nusantara.

Internet:

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). 2017. (www.bkpm.go.id/en/statistik/foreign-direct-investment-fdi diakses pada 07 Juli 2018, pukul 14.12).

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. 2012. (www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=112&=1358 diakses pada 07 Juli 2018, pukul 14.14).

Rofdacruz. 2015. (rofdacruz.blogspot.co.id/2015/04/materi-perbedaan-data-kualitatif-dan-kuantitatif.html?m=1 diakses pada 06 November 2017, pukul 11.43).

Zevian, Hamzam. 2015. (<http://manageradio.com/peraturan-penyiaran/pedoman-perilaku-penyiaran-dan-standar-program-siaran-p3-sps-kpi-tahun-2015/> diakses pada 29 Juni 2018, pukul 09.00).